

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM MELALUI PENDEKATAN INKUIRY KOLABORATIF DI SMA NEGERI 67 JAKARTA

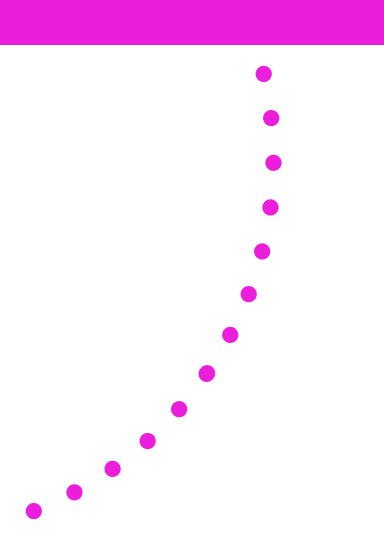
Isoh Sukaesah

**KEPALA SMA NEGERI 67 JAKARTA
TAHUN 2025**

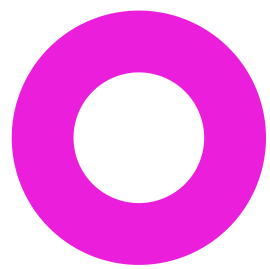
IMPELEMENTASI PM



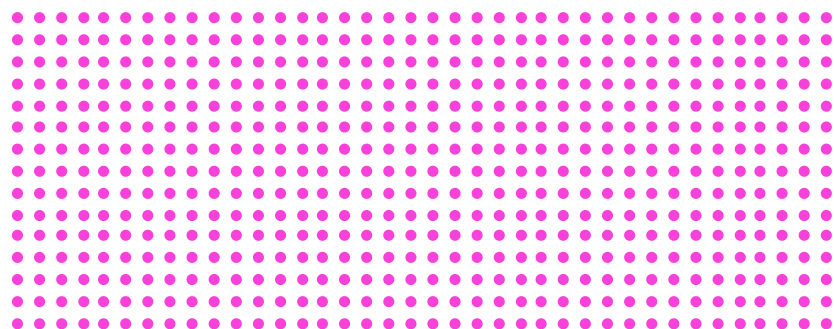
**Akhlaq Mulia
Prestasi Mendunia**



Latar Belakang Masalah



- Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 menegaskan bahwa pembelajaran harus bermakna, kontekstual, reflektif, adaptif, dan mendorong pemahaman mendalam
- Implementasi PM mencakup penyesuaian standar lulusan, isi, dan kurikulum dengan fokus pada praktik pedagogi, lingkungan belajar, teknologi digital, dan kemitraan.
- Implementasi PM diawali dengan penyelarasan Visi Misi dan Tujuan Sekolah, selanjutnya penyusunan program dengan pendekatan Inkuiry Kolasboratif



Tujuan

1

Penyelarasan VMT bertujuan menyesuaikan arah dan budaya sekolah dengan prinsip pembelajaran bermakna dan berpusat pada murid sesuai profil lulusan

2

Meningkatkan kapasitas guru dalam pembelajaran berpusat pada murid

3

Memperkuat kolaborasi guru berbasis refleksi dan evidensi.

4

Membangun ekosistem pembelajaran kreatif, inovatif, reflektif dan kolaboratif.

5

Meningkatkan kualitas belajar murid melalui pembelajaran mendalam dan kontekstual.

Hasil yang Diharapkan



Terwujud keselarasan arah VMT sekolah dengan pembelajaran bermakna yang mendukung profil lulusan

Meningkatnya kapasitas guru dalam pembelajaran berpusat pada murid

Semakin kuatnya kolaborasi guru berbasis refleksi dan evidensi

Tercipta ekosistem belajar kreatif, inovatif, reflektif dan kolaboratif.

Meningkatkan kualitas belajar murid melalui pembelajaran kontekstual.

Deskripsi Kondisi Satuan Pendidikan

Nama Sekolah: SMA Negeri 67

Lokasi: Jl. Squadron RT.4/RW.4, Halim Perdanakusuma,
Kec. Makasar, Jakarta Timur 13610

Jumlah Murid: 861

Jumlah Rombel: 24

Jumlah Guru: 45

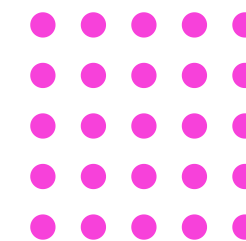
Jumlah Tendik: 13

VISI

Terwujudnya Lulusan berkarakter,
Berkompetensi Global, dan Berwawasan
Lingkungan.



MISI



Mewujudkan generasi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia

Membangun jiwa berkebinekaan global

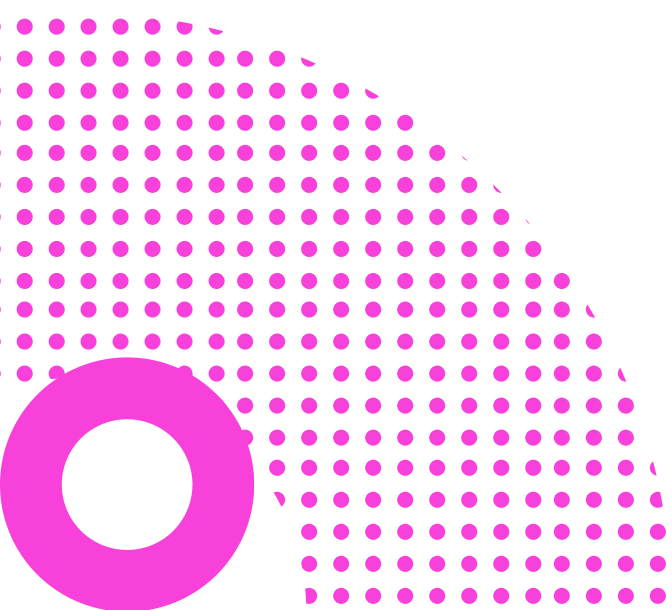
Mengembangkan budaya positif dan etos kerja yang kompetitif

Meningkatkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif di era digital

Meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik

Mengembangkan budaya literasi

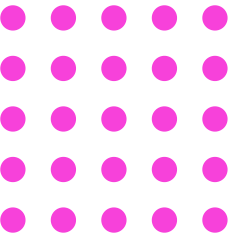
Menciptakan lingkungan sekolah sehat, asri, aman dan menyenangkan



Tujuan Sekolah

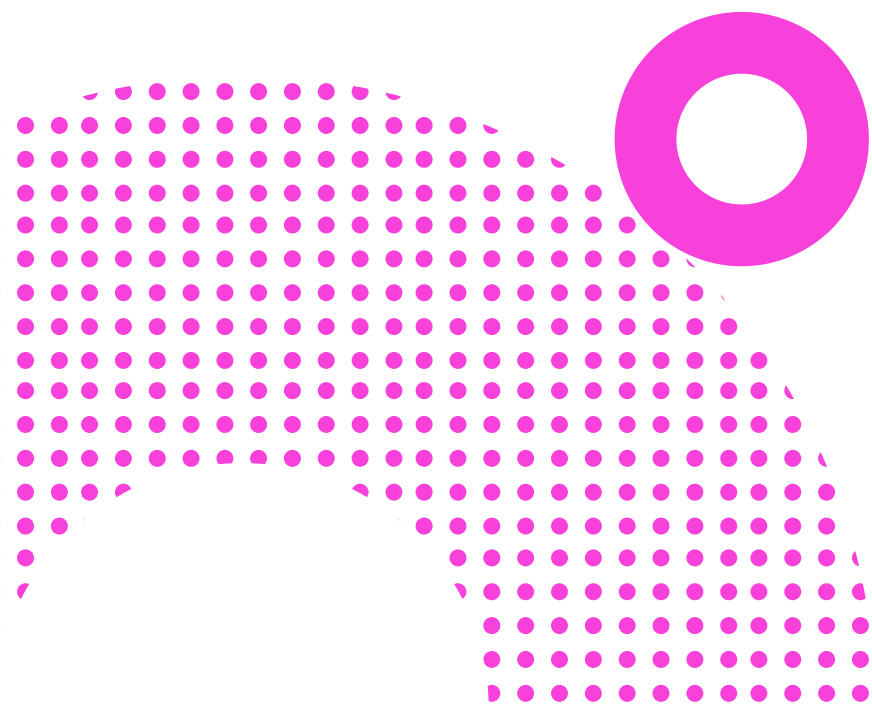
- Tumbuhnya karakter beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
- Terbentuknya generasi berjiwa kebinekaan dan reflektif
- Mengembangkannya budaya positif, disiplin, dan semangat belajar sepanjang hayat.
- Meningkatnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif berbasis teknologi.
- Terdorongnya kompetensi akademik dan non akademik
- Tumbuhnya budaya literasi dan numerasi.
- Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, asri, dan berkelanjutan.

ASES



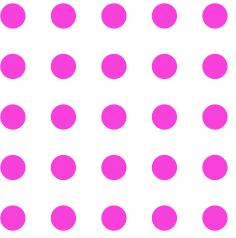
Hasil Identifikasi

- **Penyelarasan Visi Misi dan Tujuan**
- **Paradigma guru dalam proses pembelajaran perlu diubah dan ditingkatkan.**
- **Strategi pembelajaran harus membangkitkan kesadaran murid, bermakna, dan menggembirakan.**
- **Murid memiliki gaya belajar beragam dan masih membutuhkan bimbingan untuk mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata.**
- **Murid lebih antusias saat terlibat dalam aktivitas yang menantang, kolaboratif, dan kontekstual.**



Hasil Identifikasi

A SES



- Budaya sekolah kolaboratif dan inovatif dengan kepemimpinan visioner yang mendorong inovasi guru.
- Kolaborasi dan pemanfaatan teknologi perlu diperkuat untuk mendukung pembelajaran mendalam berkelanjutan.
- ruang belajar mendukung kolaborasi, namun fasilitas digital terbatas dan perlu perawatan.
- Laboratorium dan ruang kreatif belum optimal, sehingga perlu pengadaan perangkat dan akses belajar interaktif untuk mendukung pembelajaran mendalam.



Design



- **Tahap Design menekankan perancangan strategi dan pengalaman belajar bermakna hasil asesmen.**
- **Guru dan tim sekolah berkolaborasi merancang pembelajaran berpusat pada murid yang kontekstual dan terintegrasi.**
- **Pembelajaran dikembangkan melalui proyek, riset, dan gelar karya untuk menumbuhkan kolaborasi dan kreativitas..**
- **Sekolah menerapkan metode CINTA dan pendekatan ABCD untuk mengoptimalkan aset dan profil lulusan.**
- **Evaluasi dan refleksi berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan strategi dan budaya kolaboratif.**

Implement

- 1** • **Komunitas Belajar Guru** memperkuat kolaborasi, refleksi, dan inovasi pedagogis dalam pembelajaran mendalam.
- 2** • **Pelatihan/Workshop** meningkatkan keterampilan guru merancang RPP, asesmen autentik, dan literasi digital berbasis coding dan AI.
- 3** • **Supervisi Pembelajaran** melalui coaching reflektif meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran berkelanjutan.
- 4** • **Gelar Karya Murid** mengaktualisasikan kreativitas dan karakter murid melalui proyek kontekstual dan kolaboratif.
- 5** • **Kemitraan dengan Orang Tua** melalui kelas inspirasi menumbuhkan motivasi, wawasan karier, dan semangat belajar murid.

Link IG kegiatan:



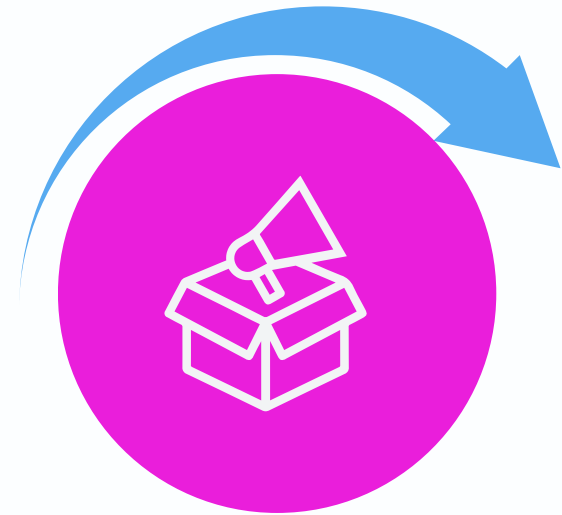
INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

PELATIHAN PM

Peserta antusias,
peningkatan pemahaman
dan keterampilan, serta
penerapan berkelanjutan
yang berdampak positif
bagi sekolah.

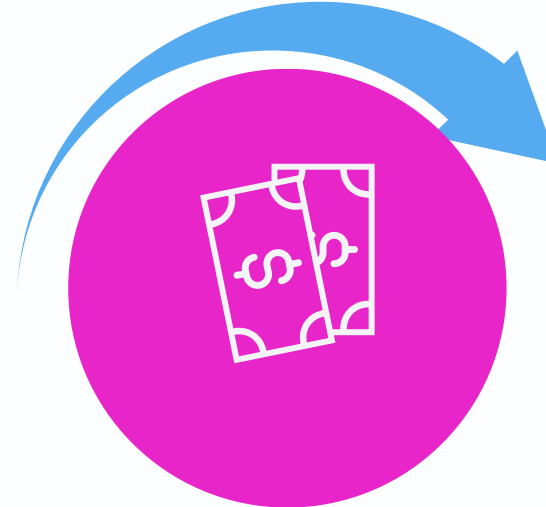
GELAR KARYA MURID

Partisipasi aktif murid, karya daur
ulang, peningkatan pemahaman
lingkungan, apresiasi publik, dan
berlanjutnya program peduli
lingkungan di sekolah.



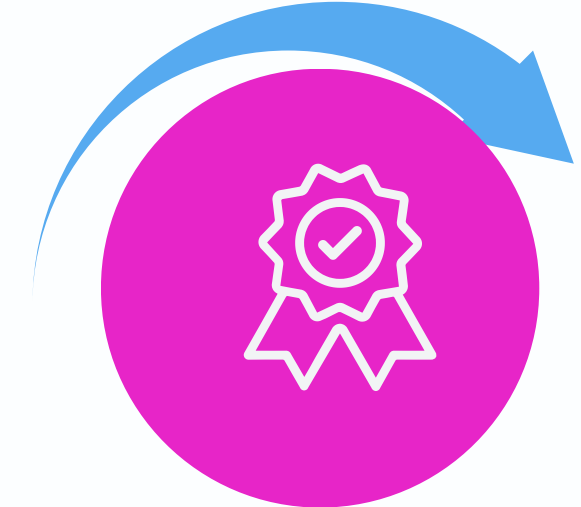
KOMBEL

Dihasilkan perangkat ajar
inovatif berbasis PJBL/PBL serta
praktik Lesson Study rutin untuk
menumbuhkan keterampilan
kritis dan kreatif murid.



SUPERVISI

Meningkatnya kualitas
pembelajaran, kemampuan
reflektif guru, serta terciptanya
budaya kolaboratif dan
pembelajaran berkelanjutan.



KEMITRAAN

Meningkatnya kepercayaan
diri, kesadaran potensi diri,
dan munculnya ide proyek
baru murid

M Measure, Reflect, Change

Measure

Evaluasi efektivitas program melalui analisis hasil belajar & keterlibatan murid serta survey evaluasi & refleksi program

Reflect

Menjadi wadah kolaboratif untuk menelaah hasil evaluasi dan menumbuhkan budaya reflektif.

Change

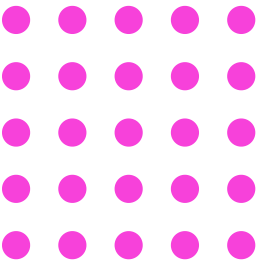
Menindaklanjuti refleksi dengan perbaikan program dan inovasi pembelajaran berkelanjutan.

- Implementasi PM di SMAN 67 Jakarta berjalan positif dan efektif, memperkuat kolaborasi guru, murid, dan orang tua dalam mewujudkan pembelajaran bermakna dan berkelanjutan.
- Implementasi PM di SMAN 67 Jakarta mendorong peningkatan mutu pembelajaran, kapasitas guru, dan kolaborasi lintas bidang secara berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan murid.

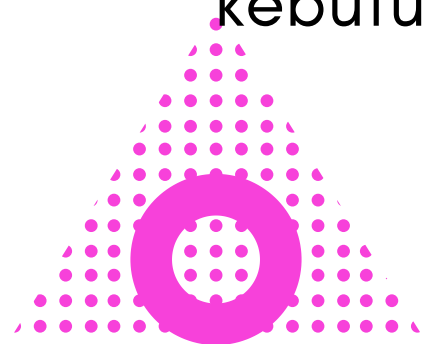
Simpulan

- Penyelarasan VMT bertujuan menyesuaikan arah dan budaya sekolah dengan prinsip pembelajaran bermakna dan berpusat pada murid sesuai profil lulusan
- Implementasi pembelajaran mendalam dengan pendekatan Inkuiri Kolaboratif membangun ekosistem belajar reflektif, kolaboratif, dan berorientasi pada profil lulusan.
- Melalui tahapan berkelanjutan dan program kolaboratif, guru dan murid menjadi pembelajar aktif, kritis, serta adaptif terhadap kebutuhan dan tantangan digital.

Rekomendasi



- Memperkuat kapasitas guru melalui pelatihan reflektif berbasis teknologi digital.
- Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data capaian profil lulusan.
- Memperluas kemitraan dengan dunia usaha, perguruan tinggi, dan komunitas profesional.
- Menumbuhkan budaya reflektif melalui komunitas belajar lintas mata pelajaran.
- Mengintegrasikan refleksi ke perencanaan sekolah agar inovasi pembelajaran berkelanjutan dan adaptif.



Terima Kasih

**Berkas lampiran
laporan kegiatan dapat
di akses pada link
berikut ini:**

TITLE	LAST MODIFIED
PENDAMPINGAN 2	Oct 23
PENDAMPINGAN 3	Oct 21

